

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam menghadapi tantangan yang semakin ketat di dunia kerja, lulusan Universitas perlu memiliki tidak hanya pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang baik. Untuk bersaing di pasar kerja, kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang berubah-ubah sangat penting bagi setiap individu. Mahasiswa yang akan menjadi tenaga kerja di masa depan harus proaktif dan kreatif dalam meningkatkan keterampilan mereka, baik di bidang akademis maupun non-akademis, untuk dapat bersaing secara profesional. Oleh karena itu, proses belajar di perguruan tinggi sebaiknya tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga harus dilengkapi dengan pengalaman langsung melalui program magang atau kerja praktik (Chairunissa & Rahmayanti, 2023).

BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang ditugaskan untuk melaksanakan program jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia. Lembaga ini berperan penting dalam melindungi para pekerja dari berbagai risiko sosial dan ekonomi yang bisa muncul selama masa kerja maupun setelahnya. Perlindungan ini diberikan melalui lima program utama, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kematian (JKM). Dengan banyaknya program yang ditawarkan, BPJS Ketenagakerjaan memerlukan sistem administrasi yang terorganisir dan efisien supaya pelayanan yang diberikan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi para peserta. (Ketenagakerjaan, 2021).

Universitas juga mengintegrasikan kerja profesi ke dalam kurikulum agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja langsung. Dengan melalui kerja profesi, mahasiswa bisa melihat bagaimana teori yang telah dipelajari di kelas diterapkan dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, memperluas pengetahuan, dan mendapatkan pengalaman berharga yang akan membantu mereka menghadapi tantangan di dunia kerja.

Selama saya menjalani magang di BPJS Ketenagakerjaan, saya ditempatkan dalam divisi Manajemen Operasional yang mempunyai peran penting dalam memastikan administrasi jaminan sosial ketenagakerjaan berjalan dengan lancar. Selama masa magang, saya memiliki tanggung jawab untuk berbagai tugas administratif, termasuk mengelola laporan dalam bentuk *voucher* dari program jaminan sosial ketenagakerjaan, menyusun dan mencetak kuitansi dalam format fisik maupun digital, serta merapikan laporan-laporan dari MPPA untuk diarsipkan. Selain itu, saya juga melakukan pengecekan kesesuaian antara bukti fisik transaksi, seperti *struck* parkir dan *etoll*, dengan data digital dan membantu dalam proses validasi dokumen dengan meminta tanda tangan dari kepala bidang yang berwenang.

Dengan menjalani pekerjaan profesional ini, saya memperoleh perspektif yang lebih luas tentang sistem administrasi di BPJS Ketenagakerjaan dan menyadari betapa pentingnya ketelitian, efisiensi, serta tanggung jawab dalam pengelolaan data dan dokumen. Pengalaman ini menjadi modal yang berharga untuk menghadapi dunia kerja di masa depan dan memberi pemahaman yang lebih dalam tentang sistem jaminan sosial yang ada di Indonesia. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dari pengalaman yang diperoleh selama mengerjakan pekerjaan profesional, sekaligus sebagai penilaian atas kontribusi yang telah diberikan untuk mendukung kegiatan operasional di BPJS Ketenagakerjaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari pelaksanaan kerja profesi di BPJS Ketenagakerjaan khususnya pada bagian Pengendalian Operasional adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada praktikan dalam memahami dan menyaksikan secara nyata proses administrasi anggaran yang dilakukan di institusi tersebut. Kegiatan ini dirancang untuk mengenalkan praktikan dengan kegiatan kerja profesional, dengan fokus utama pada:

1. Memberikan gambaran tentang proses lima program utama arsip anggaran jaminan yaitu, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kematian (JKM).

2. Meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai perekapan MPPA (Memo Permintaan Pencairan Anggaran)
3. Mempelajari alur anggaran serta tahapan pengendalian yang dilaksanakan dalam sistem kerja BPJS Ketenagakerjaan

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Kegiatan pelaksanaan kerja profesi di BPJS Ketenagakerjaan khususnya pada bagian Pengendalian Operasional bertujuan untuk memberikan pemahaman praktik dan pengalaman langsung kepada praktikan terkait proses dan mekanisme kerja di dalam instansi tersebut. Tujuan khusus dari kegiatan kerja profesi ini sebagai berikut:

1. Mengetahui mekanisme pengarsipan dokumen pembayaran anggaran jaminan
2. Mengetahui proses perekapan MPPA (Memo Permintaan Pencairan Anggaran) sesuai dengan prosedur yang berlaku di BPJS Ketenagakerjaan
3. Mengetahui alur anggaran yang dilalui dalam sistem kerja BPJS Ketenagakerjaan

1.3 Manfaat Kerja Profesi

Manfaat adanya pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang memiliki manfaat bagi praktikan, yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengamati dan menerapkan teori ke dalam praktik nyata, sehingga mahasiswa mampu menilai relevansi ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan aktivitas profesional di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, termasuk kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta pelatihan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Mendapatkan pengalaman kerja langsung yang menjadi modal penting untuk meningkatkan daya saing ketika memasuki dunia kerja yang kompetitif.

1.3.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Memberikan masukan nyata untuk pengembangan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus mengurangi kesenjangan antara lulusan dan lapangan pekerjaan

2. Mengembangkan jaringan dan kolaborasi antara universitas dan BPJS Ketenagakerjaan untuk meningkatkan standar kualitas para lulusan.
3. Menawarkan pengenalan universitas kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan lulusan berkualitas.

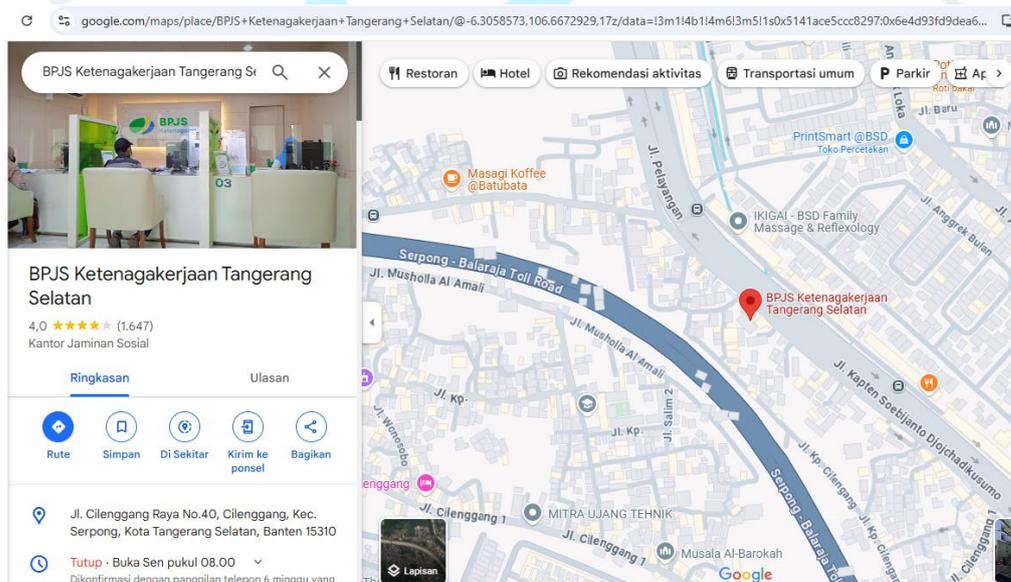
1.3.3 Bagi Perusahaan/Instansi

Bagi instansi tempat pelaksanaan kerja profesi, keberadaan mahasiswa magang dapat mendatangkan sejumlah manfaat, terutama dalam hal Pengendalian operasional tersebut di antaranya:

1. Memperkuat kolaborasi dengan dunia pendidikan, yang sejalan dengan program pemerintah dalam menyelaraskan pendidikan vokasi dan industri.
2. Mendapatkan bantuan administratif yang dapat menunjang kelancaran pekerjaan harian, seperti pengarsipan, penginputan data, dan pengelolaan dokumen.
3. Memberikan ruang aktualisasi bagi mahasiswa, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial institusi (*corporate social responsibility*) dalam mencetak generasi muda yang siap kerja.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) di BPJS Ketenagakerjaan Jl Cilenggang Raya No.40, Cilenggang Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Selama menjalankan Kerja Profesi dengan datang langsung ke kantor.



Gambar 1. 1 Alamat BPJS Ketenagakerjaan
Sumber: Google Maps

1.4.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)

Kerja Profesi merupakan salah satu program akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik dunia kerja. Dalam hal ini, praktikan menjalani kegiatan Kerja Profesi selama kurang lebih terhitung sejak 10 Februari 2025 hingga 30 Juni 2025, dengan total durasi 810 jam. Selama periode tersebut, praktikan ditempatkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tangerang Selatan, tepatnya pada Sub Bagian Pengendalian Operasional. Pelaksanaan kerja profesi ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Observasi

Tahapan ini dimulai pada awal bulan Februari 2025, sebagai bentuk orientasi awal sebelum Kerja Profesi secara resmi dimulai. Pada tahap ini, praktikan aktif melakukan pencarian informasi mengenai perusahaan atau instansi yang membuka kesempatan Kerja Profesi, dengan mempertimbangkan kesesuaian bidang kerja dengan latar belakang pendidikan di program studi Manajemen.

Proses ini dilakukan melalui berbagai sumber, baik secara daring maupun melalui informasi dari pihak kampus. Setelah mempertimbangkan beberapa pilihan, praktikan memilih BPJS Ketenagakerjaan sebagai lokasi pelaksanaan Kerja Profesi karena dinilai memiliki relevansi tinggi dengan mata kuliah yang telah dipelajari, khususnya dalam hal pengelolaan administrasi publik, operasional, serta manajemen pelayanan. Setelah mendapatkan konfirmasi bahwa BPJS Ketenagakerjaan menerima mahasiswa kerja profesi, praktikan segera beralih ke tahap persiapan administratif.

2. Tahap Persiapan

Tahapan ini dimulai pada awal bulan Februari 2025, sebagai bentuk orientasi awal sebelum Kerja Profesi secara resmi dimulai. Pada tahap ini, praktikan aktif melakukan pencarian informasi mengenai perusahaan atau instansi yang membuka kesempatan Kerja Profesi, dengan mempertimbangkan kesesuaian bidang kerja dengan latar belakang pendidikan di program studi Manajemen.

Proses ini dilakukan melalui berbagai sumber, baik secara daring maupun melalui informasi dari pihak kampus. Setelah mempertimbangkan beberapa pilihan,

praktikan memilih BPJS Ketenagakerjaan sebagai lokasi pelaksanaan Kerja Profesi karena dinilai memiliki relevansi tinggi dengan mata kuliah yang telah dipelajari, khususnya dalam hal pengelolaan administrasi publik, operasional, serta manajemen pelayanan. Setelah mendapatkan konfirmasi bahwa BPJS Ketenagakerjaan menerima mahasiswa kerja profesi, praktikan segera beralih ke tahap persiapan administratif.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja profesi dimulai secara resmi pada tanggal 10 Februari 2025. Praktikan mengikuti jam kerja reguler BPJS Ketenagakerjaan, yaitu Senin sampai Jumat dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dengan sistem kerja yang mengacu pada peraturan dan etika kerja instansi pemerintah.

4. Tahap Penulisan Laporan Kerja Profesi

Praktikan melakukan penulisan laporan Kerja Profesi setelah selesai. Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan Kerja Profesi, praktikan memulai proses penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

Penulisan laporan dilaksanakan pada bulan Mei 2025, yang diawali dengan pengumpulan data, dokumentasi kegiatan, serta catatan harian yang telah dihimpun selama masa kerja profesi berlangsung. Data-data tersebut menjadi dasar dalam menyusun uraian kegiatan, analisis pelaksanaan tugas, serta evaluasi atas hasil kerja yang telah dilakukan.

Setelah laporan selesai disusun secara lengkap dan sistematis, dokumen tersebut kemudian diserahkan kepada Universitas Pembangunan Jaya sebagai bagian dari syarat kelulusan program Kerja Profesi, serta kepada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tangerang Selatan selaku institusi tempat pelaksanaan kerja profesi sebagai bentuk apresiasi dan dokumentasi internal.